

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah upaya untuk mengkondisikan siswa supaya terjadi proses pembelajaran, dengan cara memberikan stimulus dan memfasitasi siswa dengan berbagai sumber model pembelajaran salah satunya di masa pandemi Covid-19 dengan cara daring (online). Guru harus mampu mendesain model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakter siswa. Penggunaan aplikasi pada pembelajaran daring sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Guru harus bisa atau terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring, yang didesain untuk mudah di akses dengan efektif sehingga mudah dipahami oleh siswa. Guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Prestasi belajar itu penting pada masa pandemi, melalui belajar online prestasi belajar harus digalakan yang paling sederhana dapat dilakukan guru salah satunya memanfaatkan media aplikasi WhatsApp. Aplikasi WhatsApp mudah untuk digunakan bagi pembelajaran daring pemula, karena sangat simpel dan mudah di akses oleh siswa. Sedangkan bagi yang mengajar online banyak aplikasi pembelajaran daring. Mengingat keterbatasan infrastruktur perangkat seperti jaringan sangat efektif guru menggunakan *zoom meeting*, *e- learning* dan lain-lain.

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang model

dan metode pembelajaran. Diharapkan pembelajaran daring merupakan sebuah solusi yang efektif dalam pembelajaran di rumah guna memutus mata rantai penyebaran covid- 19, *physical distancing* (menjaga jarak aman) juga menjadi pertimbangan dipilihnya pembelajaran daring. Disini membutuhkan kerjasama yang baik antara guru, siswa, orang tua, sekolah dan masyarakat menjadi faktor penentu agar pembelajaran daring lebih efektif. Semoga pandemi covid-19 cepat berlalu seiring dengan new normal yang telah diberlakukan oleh pemerintah, sehingga proses pembelajaran bisa terlaksana.¹

Kebijakan pemerintah untuk menerapkan jarak atau belajar dalam jaringan (daring), sebagai solusi dalam pencegahan merebaknya virus covid-19 disambut baik oleh komponen sekolah, mulai dari guru, lingkungan, siswa maupun orangtua. Kebijakan itu tertuang dalam penegasan surat edaran (SE) Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan penyakit virus corona (covid-19) serta surat edaran (SE) Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020.

Kedua kebijakan ini mengatur mekanisme pembelajaran, mulai tenaga pendidik, orangtua, siswa serta komponen pendidikan lainnya. Tujuan sama memberikan hak dan kewajiban bagi warga belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keberlangsungan pendidikan tetap berjalan, meskipun dalam kondisi dan situasi yang tengah melanda Negara atau dalam kategori darurat. Banyak orang tua yang belum mempunyai handphone juga keterbatasan ekonomi

¹ SY. Rohana, AT-TA'DIB. *Jurnal ilmiah prodi pendidikan agama islam, sekolah tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh* Vol 13, No.2, Desember 2020

membuat perangkat belum menjadi pilihan utama. Belum lagi signal pada pemancar satelit, diakui memang fakta dan pengalaman di lapangan juga ikut ambil peran didalamnya. memancarkan, pemancar kerap terganggu atau mati dan tidak terkoneksi saat hujan dan putusnya aliran listrik. Kondisi ini membatasi ruang gerak dalam proses aplikasi belajar jarak jauh dalam jaringan.

Penerapan pembelajaran berbasis dalam jaringan itu masih dalam tarap pembelajaran biasa, yakni dengan cara menggunakan beberapa aplikasi yang tersedia seperti aplikasi whatsapp dan rapat zoom. Kemudian dalam tataran proses belajar adakalanya guru menyampaikan materinya dengan terlebih dahulu menghubungi siswanya melalui handphone. untuk di SMP Tri Tunggal Sugihwaras pembelajaran berbasis dalam jaringan yakni dengan cara menggabungkan siswa dalam satu aplikasi yang utuh selanjutnya guru menyampaikan materinya. Faktor pendukung dan penghambat belajar daring di SMP Tri Tunggal Sugihwars untuk mendukung, kegiatan ini secara serentak dilakukan hampir di seluruh sekolah.

Sehingga perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menyebabkan munculnya persaingan di berbagai bidang, salah satunya pendidikan. Pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan berperan sebagai instrument yang digunakan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan, dan kemiskinan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Bab 1 menyatakan: "Pendidikan masing-masing sekolah tidak tabu dan kaget. Selanjutnya terdapatnya akses internet jaringan di masing- masing sekolah. Sementara untuk menghambat, kegiatan berani ini masih didominasi oleh

masih susah dan kurangnya akses sinyal. Kerap matinya jaringan listrik di desa kecamatan belum lagi siswa yang belum mengerti cara mengoperasikan jaringan internet.

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kearifan, gaya moral yang luhur, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Sepanjang tujuan pendidikan yang bersangkutan, siswa pada umumnya dilatih untuk menguasai keterampilan penalaran, terutama dalam aspek sains. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Belajar adalah istilah kunci (*key term*) yang paling umum dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan. Belajar juga memainkan peranan penting dalam mempertahankan sekelompok umat manusia (bangsa) ditengah-tengah persaingan yang ketat diantara bangsa-bangsa lainnya yang terlebih dahulu maju karena belajar. Arti belajar itu sendiri yaitu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

² Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Setiap siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa, sehingga menyebabkan perbedaan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang, dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.³

Keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh. Prestasi belajar siswa adalah suatu ikon yang selama ini sekolah berlomba- lomba untuk meraihnya. Prestasi sekolah ini dianggap penting bagi siswa dan sekolah pada umumnya. prestasi belajar mempunyai fungsi utama, antara lain⁴ Prestasi belajar ialah apa yang telah dapat diciptakan, hasil dalam pekerjaan dan hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, juga diciptakan, juga menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal dengan siswa kelas VIII SMP Tri Tunggal untuk mengetahui prestasi belajar. dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran daring selama pandemi untuk mengetahui prestasi belajar

³ Pertiwi, noor komari. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*. 2015. Jurnal Pujangga Volume I, Nomor 2. Desember.

⁴ Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

⁵ Mas'ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : CV Pusataka Setia, 2015), 20

siswa, permasalahannya ialah siswa kurang memahami pembelajaran secara tatap muka dan mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa, siswa kesulitan menerima materi melalui hp. Merupakan saat pasca tatap muka siswa juga kesulitan dalam mendapatkan materi melalui tatap muka dikarenakan siswa lebih sering pembelajaran daring, membuat guru harus bisa memiliki cara menarik siswa untuk belajar dan juga membangun lagi prestasi belajar siswa yang menurun. yang mendasari peneliti, untuk meneliti di SMP Tri Tunggal Sugihwaras ialah siswa yang prestasinya menurun saat pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran daring selama pandemi sehingga saya mempunyai tujuan bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar siswa yang ada di SMP Tri Tunggal Sugihwaras.⁶

Slameto menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmani dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.⁷ Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu faktor-faktor yang melibatkan pribadi seutuhnya, termasuk kondisi fisik, juga, juga mental atau psikis. Diantara lain minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan lain-lain. dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu faktor dari luar diri individu yang bersangkutan. Faktor ini mencakup segala sesuatu dari luar yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka di lingkungan sosial

⁶ Wawancara dengan Ihsanul Rokhim, 24 mei 2022 di SMP Tri Tunggal Sugihwaras.

⁷ Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (cetakan kelima). Jakarta: Rineka Cipta.

dan lingkungan lainnya.

Sesuatu yang mustahil terjadi proses pendidikan yang bermutu jika tidak didukung oleh faktor-faktor penunjang proses pendidikan yang bermutu pula. Mutu pendidikan bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen, pelaksana, dan kegiatan pendidikan atau disebut sebagai mutu total. Dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori dan penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan. Selama menempuh pendidikan sekolah, prestasi belajar siswa pasti akan mengalami pasang surut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berharap dapat mengetahui lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja siswa pascapandemi SMP Tri Tunggal Sugihwaras Bojonegoro.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa prestasi belajar siswa akademik dan non akademik kelas VIII SMP Tri Tunggal Sugihwaras Bojonegoro?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pasca pembelajaran daring kelas VIII di SMP Tri Tunggal Sugihwaras Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi prestasi belajar siswa akademik dan non akademik kelas VIII SMP Tri Tunggal Sugihwaras Bojonegoro.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pasca pembelajaran daring kelas VIII di SMP Tri Tunggal Sugihwaras Bojonegoro.

D. Singnifikasi Penelitian

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini akan memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung yaitu:

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pasca pandemi kelas VIII di SMP Tri Tunggal sugihwaras, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengatasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi siswa ialah bisa dijadikan masukan untuk meningkatkan prestasi akademik dengan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, sehingga siswa dapat memperbaiki metode pembelajarannya dan meminimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi

prestasi akademik.

- b. Bagi guru ialah bisa dijadikan sebagai masukan untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik terutama yang disebabkan oleh faktor sekolah yaitu guru sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.
- c. Bagi sekolah ialah bisa dijadikan masukan untuk meminimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik, yaitu sekolah mengadopsi kebijakan yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ahmad Syafi'i/2018	Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi	Dihasilkan sebuah kesimpulan bahwa terdapat tiga aspek prestasi dalam belajar siswa yaitu aspek kognitif dan aspek afektif serta aspek psikomotorik dengan dua faktor yang mempengaruhi hasil dari prestasi tersebut diantaranya ialah faktor

			<p>internal seperti pertama faktor fisiologi, kedua faktor psikologi dan ketiga faktor kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal diantaranya ialah pertama faktor sosial kedua faktor budaya dan ketiga faktor lingkungan.</p>
2.	Annastalia Budi Listiyarin/2 016	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Biologi Siswa di SMAN 1 Kudus Dan SMAN 1 BAE Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah variabel minat, motivasi, kecerdasan emosional, kompetensi guru, dan partisipasi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar biologi siswa. Tingkatan pengaruh variabel terhadap prestasi belajar dari tinggi menuju rendah adalah kecerdasan emosional, motivasi, partisipasi orang tua, minat, dan kompetensi guru. Faktor yang dominan berpengaruh</p>

			adalah kecerdasan emosional.
3.	Yuzarion/20 17	Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor sikap orangtua terhadap anak, sikap guru terhadap peserta didik, dan <i>self-regulated learning</i>
			berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Sikap orangtua terhadap anak, sikap guru terhadap peserta didik, berpengaruh langsung terhadap <i>self-regulated learning</i> dan berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar peserta didik melalui <i>self-</i>

			<p><i>regulated learning.</i></p> <p>Temuan ini mendukung teori kognitif sosial.</p>
--	--	--	--



Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Nurul Maskumila, 2022	Studi Analisis Prestasi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pembelajaran Daring Selama Pandemi covid-19 kelas VIII di SMP Tri Tunggal Sugihwaras Bojonegoro	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran daring selama pandemi sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa karna siswa terdapat faktornya ialah terhambatnya sinyal

F. Definisi Oprasional

1. Pengaruh Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa adalah bentuk indikator dalam mengukur keberhasilan siswa. saat menempuh pendidikan sekolah, dan prestasi belajar siswa bisa diyatakan dalam bentuk huruf, angka, maupun kalimat yang dapat menggambarkan hasil yang sudah didapat dalam setiap siswa dan dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil sebuah kegiatan pembelajaran di capai oleh siswa.

2. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor adalah sesuatu hal, keadaan, peristiwa dan sebagainya yang ikut menyebabkan, mempengaruhi terjadinya sesuatu yang merupakan bagian hasil perbanyakan dan adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab seseorang tertarik akan sesuatu hal dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor-faktor tersebut akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya⁸

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa untuk memperoleh prestasi. dalam mengetahui berhasil maupun tidak seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan evaluasi. tujuannya dalam mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar

⁸ Nasution, Mislah Hayati, and Sutiasna. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap internet banking*" 2015. nisbah jurnal perbanyak syariah 1(1) : 62. Doi: 10.30997/jn.v1i1.241

mengerjakan berlangsung. Prestasi belajar bisa dijelaskan hasil yang diperoleh karena adanya kativitas belajar yang telah dilakukan.⁹

4. Pembelajaran tatap muka pasca pandemi

Menghadapi pembelajaran tatap muka saat pandemi dengan menggunakan pembelajaran daring learning sendiri bisa dipahami juga sebagai pendidikan formal yang dilakukan guru berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi, interaktif, untuk menghubungkan keduanya juga bisa berbagi sumber daya yang diperlakukan didalamnya.

5. pembelajaran daring

Pembelajaran daring ialah sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran yang memakai jaringan internet. Dengan unsur aksibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pandemi covid-19 telah berlangsung selama satu tahun lebih secara langsung berdampak pada dunia pendidikan di indonesia. Siswa dipaksa dalam melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh dikarenakan darurat kesehatan yang terjadi. Dengan berbagai macam kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh, sekolah maupun siswa berupaya dalam beradaptasi dengan situasi yang demikian.

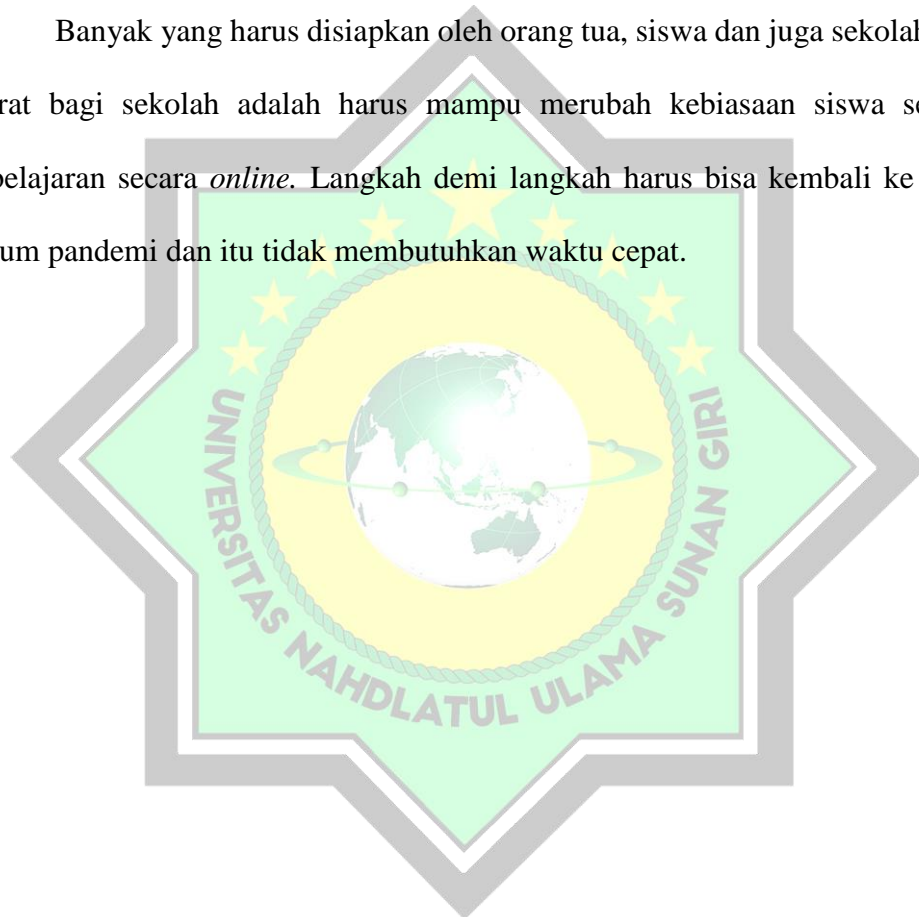
6. Belajar pasca pandemi

Belajar pasca pandemi adalah awal pembelajaran tatap muka setelah

⁹ Tohirin, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. 2013. Jakarta : PT Raja Grafito Persada

hampir dua tahun belajar menggunakan *hanphone*/belajar secara *online*. Setelah hampir satu tahun belajar secara *online* pasti siswa ulit untuk memulai pembelajaran secara tatap muka dan pasti kebiasaan pembelajaran secara *online* masih melekat dalam jiwa.

Banyak yang harus disiapkan oleh orang tua, siswa dan juga sekolah. Hal terberat bagi sekolah adalah harus mampu merubah kebiasaan siswa selama pembelajaran secara *online*. Langkah demi langkah harus bisa kembali ke masa sebelum pandemi dan itu tidak membutuhkan waktu cepat.



UNUGIRI
BOJONEGORO